

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merupakan suatu perangkat atau sistem perencanaan yang berfungsi sebagai pedoman untuk memberikan sebuah arah dan tujuan mengenai bahan pelajaran yang akan di berikan guru kepada siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dan kurikulum juga merupakan komponen yang sangat penting bagi sistem Pendidikan di Indonesia ini karena dengan adanya kurikulum bisa menentukan arah dan tujuan Pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang terjadi pada saat ini adalah sering bergantinya kurikulum dari waktu ke waktu karena mengikuti perkembangan zaman yang terjadi dan kurikulum yang di gunakan pada saat sekarang adalah kurikulum merdeka.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Kemendikbudristek, 2022a) . pada saat ini kementerian Pendidikan mewajibkan seluruh sekolah dasar negeri yang ada di Indonesia untuk melaksanakan kurikulum merdeka sebagai pengganti dari kurikulum 2013 sebelumnya. Yang dimana di dalam kurikulum merdeka terdapat profil pelajar Pancasila karena, di era perkembangan zaman ini yang begitu besar

karakter peserta didik memang sungguh-sungguh di perhatikan agar tidak terjadi yang namanya krisis moral.

Profil pelajar Pancasila Profil Pelajar Pancasila dalam (Rusnaini et al., 2021, p. 236), sesuai dengan Visi dan Misi Kemendikbudristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, bahwa “Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) bergotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan, (6) kreatif”. Dapat kita artikan pada indicator pertama yaitu beriman, bertaqwa kepada tuhan YME enam dimensi yang ada pada profil pelajar Pancasila tersebut sebagai pedoman utama untuk membentuk karakter peserta didik. Untuk melaksanakan penguatan enam dimensi profil pelajar Pancasila bisa dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada kebutuhan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana untuk menyalurkan bakat dan mendorong perkembangan potensi pada anak didik agar mencapai taraf maksimum (Magrisa et al., 2018, p. 49). Karena kita sebagai tenaga pendidik tidak bisa mengartikan siswa yang nilainya rendah di mata pelajaran yang ada di kelas itu tidak mempunyai

kemampuan atau bakat. dengan adanya Kegiatan ekstrakurikuler kita sebagai tenaga pendidik bisa menemukan bakat dan kemampuan siswa. juga bisa untuk mendorong dan mengasah bakat siswa menjadi lebih baik. Dan satuan Pendidikan sekarang sudah banyak yang melaksanakan penguatan profil pelajar Pancasila dengan melaksanakan ekstrakurikuler seperti ( pramuka, tari, musik, olahraga, dan lainnya). Yang terjadi saat ini adalah peserta didik kurang mengetahui tentang budaya yang berasal dari daerah nya sendiri maka salah satu ekstrakurikuler yang cocok untuk untuk peserta didik agar cinta akan budaya setempat adalah ekstrakurikuler tari yang juga termasuk sebagai seni tari.

Seni tari adalah seni yang dilakukan untuk menanamkan sifat spiritual dan cinta terhadap budaya dengan memperkenalkan dan memperagakan tari dari setiap daerah agar tidak hilang karena perubahan zaman. Seni tari merupakan Gerakan sebagai ungkapan jiwa manusia yang memiliki irama, namun dalam perkembangan yang terjadi dari masa lampau hingga sekarang merangkum tentang aspek kehidupan manusia yang sangat kompleks (Iriani, 2012). Tari tradisional merupakan warisan budaya dari leluhur yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya, bernilai dan memiliki daya guna yang tinggi, oleh karenanya sangat penting untuk dilindungi (Sukihana & Kurniawan, 2018, p. 51). Tari tradisional termasuk kesenian daerah yang harus dirawat dan di jaga. Tari tradisional itu sendiri tumbuh dan berkembang pada setiap daerah, Setiap daerah memiliki tari tradisional yang berbeda-beda dan diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi. dari setiap

perbedaan macam tari tradisional dapat kita artikan bahwa tari tradisional merupakan ciri khas daerah dan juga menandakan bahwa bangsa Indonesia ini adalah bangsa yang mempunyai keberagaman budaya. Salah satu seni tari adalah tari nyello' aeng yang berasal dari salah satu daerah di provinsi Jawa Timur yaitu Pulau Madura. Memiliki 4 kabupaten yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Penelitian ini dilakukan di SDN Batang-batang Laok yang berada di kabupaten Sumenep kecamatan Batang-batang. Yang dimana sekolah tersebut SDN Batang-batang Laok melaksanakan ekstrakurikuler tari nyello' aeng. Tari nyello' aeng itu berasal dari Bahasa Madura yang artinya tari menimba air, tari ini juga penting dilaksanakan sebagai ekstrakurikuler karena dapat kita artikan tari nyello' aeng ini sangat memiliki nilai yang sesuai dengan beberapa dimensi profil pelajar Pancasila salah satunya adalah nilai gotong-royong. Karena pada Gerakan tari nyello' aeng menggambarkan beberapa orang yang hendak menimba air ke sumur dengan penuh rasa kebersamaan dan kebahagiaan antara satu sama lain. Di SDN Batang-batang Laok tari nyello' aeng ini dilakukan oleh siswi kelas enam terdiri dari empat personil dalam satu regu tari. Biasanya tari ini ditampilkan pada saat acara pentas seni atau perpisahan siswa kelas enam dan juga apabila ada acara lomba tari di kecamatan atau acara-acara penting lainnya. Tari nyello' aeng dapat kita artikan sebagai tari tradisional karena merupakan salah satu ciri khas suatu wilayah yaitu Pulau Madura.

Tari tradisional pada setiap daerah juga memiliki nilai dan arti masing-masing. Di SDN Batang-Batang Laok Dalam kegiatan ekstrakurikuler tari

tradisional nyello' aeng itu juga sebagai bentuk penguatan profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan karakter berkebhiekaan global dan gotong royong. Tari tradisional juga dilaksanakan pada setiap ekstrakurikuler yang ada di setiap satuan Pendidikan tingkat SD, SMP, SMA, maupun perguruan tinggi. Oleh karena itu peneliti disini tertarik untuk melakukan penelitian dalam menganalisis penguatan profil pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler tari tradisional nyello' aeng di SDN batang-batang laok.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah dapat diidentifikasi antara lain:

1. tari tradisional sudah mulai terlupakan
2. kurangnya siswa mengetahui macam tari tradisional di daerahnya
3. kurangnya pemahaman guru dalam membentuk karakter profil pelajar pancasila

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan analisis masalah diatas, maka di beri suatu Batasan-batasan masalah dalam penelitian adalah :

1. Subjek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari
2. Penelitian ini dilakukan di sdn batang-batang laok
3. Ekstrakurikuler yang di ambil dalam penelitian ini adalah tari nyello' aeng.
4. Dimensi yang di ambil adalah dimensi gotong-royong dan kreatif
5. Yang dijadikan pengambilan data untuk penelitian ini adalah siswa/siswi kelas 6

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil masalah yang telah diuraikan maka analisis masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja dimensi profil pelajar pancasila pada tari tradisional nyello' aeng?
2. Bagaimana implementasi penguatan profil pelajar Pancasila melalui tari tradisional nyello' aeng pada siswa di sdn batang-batang laok?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui penguatan profil pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler tari tradisional kepada siswa/siswi di SDN batang-batang laok bisa terlaksana dengan baik.
2. Mengetahui proses penguatan profil pelajar pancasa melalui tari tradisional di SDN batang-batang laok.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

- a. Manfaat penelitian ini di harapkan bisa memperkenalkan budaya tari tradisional kepada para siswa/siswi.
- b. Agar dapat memperkuat pemahaman mengenai penguatan profil pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler tari tradisional nyello' aeng.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi peneliti

1. Bisa memberikan inspirasi baru mengenai penguatan profil pelajar pancasila
  2. Bisa mengetahui bahwa ektrakurikuler tari tradisional bisa di jadikan sebagai penguatan profil pelajar Pancasila
  3. Bisa mengetahui pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler tari tradisional di sekolah dasar
  4. Bisa mengetahui cara implementasi penguatan profil pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler tari tradisional di sdn batang-batang laok
- b. Bagi sekolah
1. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran penguatan profil pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler tari.
- c. Bagi guru
1. Agar dapat bermanfaat menjadi bahan referensi dalam memaksimalkan kualitas pemahaman mengenai penguatan profil pelajar pancasila
  2. Dapat memberikan wawasan atau pandangan baru terkait pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila melalui tari tradisional bisa terlaksana dengan baik
  3. Bisa menambah semangat bagi guru untuk memperkenalkan budaya yang ada di daerah sekolah tersebut bahwa penting untuk di jadikan sebagai penguatan profil pelajar Pancasila
- d. Bagi siswa

1. Bisa menjadi sarana untuk mengasah bakat siswa melalui ekstrakurikuler tari tradisional sebagai penguatan profil pelajar Pancasila. Juga dapat mengetahui salah satu budaya yang ada di daerah sumenep.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Profil pelajar Pancasila**

Profil pelajar Pancasila adalah sebuah cara untuk membentuk karakter pada siswa sendiri dalam meningkatkan kompetensi akademik pada siswa. juga dapat kita artikan profil pelajar Pancasila merupakan salah satu profil yang bisa dikatakan sebagai acuan yang di harapkan bisa di kembangkan serta diwujudkan pada pelajar di Indonesia khususnya sekolah dasar dengan bantuan guru dan semua pihak dengan 6 dimensinya sebagai pedoman. dengan 6 dimensinya ini sangat membantu sekolah dalam menentukan visi misi sekolah sesuai dengan karakter Pancasila. Profil pelajar Pancasila adalah ciri dan karakter yang harus di berikan kepada siswa untuk bisa di jadikan pedoman dalam kehidupan yang akan datang. Pada penelitian ini dimensi yang di ambil adalah dimensi gotong-royong pada ekstrakurikuler tari nyello' aeng di SDN Batang-batang laok.

### **2. Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran baik di luar lingkungan sekolah maupun di dalam lingkungan sekolah dengan bertujuan untuk menambah wawasan dan gagasan baru.

### **3. Tari tradisional**

Tari tradisional adalah tari yang berasal dari setiap daerah dan diwariskan secara turun temurun. Tari tradisional juga merupakan ciri khas pada setiap daerah dan memiliki nilai yang berbeda-beda. Dengan adanya tari tradisional dalam setiap daerah maka dapat kita artikan bahwa bangsa Indonesia ini adalah bangsa yang kaya akan budaya. Seperti pada penelitian ini tari yang di ambil adalah tari nyello' aeng yang dimana tari tersebut juga termasuk dalam tari tradisional.